



► KEBAKARAN DAN KEDARURATAN

Layanan Damkarmat Lebih Selektif

UMBULHARJO—Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (Damkarmat) Kota Jogja mengajukan tambahan anggaran Rp75 juta dalam APBD Perubahan 2026, khususnya untuk BBM mobil pemadam kebakaran hingga akhir tahun.

Stefani Yulindriani
stefani@harianjogja.com

Kepala Damkarmat Kota Jogja, Taokhid, menjelaskan tambahan anggaran tersebut setara sekitar 60% dari alokasi anggaran murni yang sebelumnya tersedia untuk kebutuhan BBM operasional.

“Jika dibandingkan dengan anggaran murni, nilainya [tambahan] sekitar 60 persen. Tambahan anggaran ini khusus untuk BBM kendaraan operasional pemadam kebakaran,” ujarnya, Jumat (19/6).

► Anggaran BBM pada APBD murni hanya mencukupi hingga akhir Agustus atau awal September 2026.

► Damkarmat Kota Jogja mulai melakukan penyesuaian terhadap sejumlah layanan non-darurat.

Menurut Taokhid, anggaran BBM yang dialokasikan pada APBD murni hanya mencukupi hingga akhir Agustus atau awal September 2026. “Untuk memastikan pelayanan tetap berjalan sampai akhir tahun, kami mengusulkan tambahan anggaran,” katanya.

Ia menegaskan keterbatasan anggaran tidak akan memengaruhi layanan yang bersifat darurat. Damkarmat Kota Jogja tetap memberikan respons penuh terhadap kejadian kebakaran, penyelamatan, maupun kondisi darurat lain yang membahayakan keselamatan masyarakat. “Layanan

yang sifatnya *emergency* tidak ada pengurangan, tidak ada pembatasan, tidak ada seleksi, apalagi penolakan,” katanya.

Meski demikian, Damkarmat Kota Jogja mulai melakukan penyesuaian terhadap sejumlah layanan non-darurat. Penanganan yang masih dapat dilakukan secara mandiri oleh masyarakat atau tidak menimbulkan risiko keselamatan yang tinggi akan lebih dipilih sesuai kapasitas yang tersedia.

Taokhid mencontohkan sejumlah permintaan layanan yang bersifat sosial atau kegiatan rumah tangga, termasuk permintaan penyemprotan untuk acara tertentu, kini akan dipertimbangkan lebih selektif. Untuk beberapa kasus seperti evakuasi satwa yang tidak membahayakan, masyarakat juga dapat memanfaatkan jaringan sukarelawan pemadam kebakaran yang tersedia di wilayah.

“Kami tetap melayani sepanjang memungkinkan. Namun saat ini kami harus lebih selektif terhadap

layanan non-kebakaran yang tidak bersifat darurat,” ujarnya.

Penyesuaian

Ia menambahkan, tambahan anggaran baru diperkirakan dapat digunakan setelah APBD Perubahan ditetapkan sekitar Oktober 2026. Karena itu, pihaknya harus melakukan penyesuaian operasional pada periode Juni hingga Oktober agar pelayanan tetap optimal.

Di sisi lain, tren permintaan layanan non-kebakaran terus meningkat dalam tiga tahun terakhir. Pada 2023 tercatat sekitar 500 kasus penanganan non-kebakaran, meningkat menjadi sekitar 600 kasus pada 2024, dan mencapai 800 kasus sepanjang 2025.

Kenaikan tersebut menunjukkan semakin luasnya peran Damkarmat Kota Jogja dalam memberikan layanan kepada masyarakat, mulai dari evakuasi satwa, penyelamatan, hingga berbagai bentuk bantuan kemanusiaan lainnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebakaran dan Penyelamatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005